

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Murni

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palopo

E-mail:murnimurni442@gmail.com

***Abstrack:Effect Of Capital Adequacy Ratio And Non Performing Loan On
Profitability On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange
Period The 2015-2019***

This study aims to examine the relationship between capital adequacy ratios and non-performing loans with disclosure of profitability. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. Purposive sampling technique was used in sampling with the number of samples obtained, namely 15 banking companies with a total observations of 75 observations. The data analysis method used is multiple regression analysis with panel data regression method. The test results show that the capital adequacy ratio variable has a negative and insignificant relationship with the profitability of banking companies and the non-performing loan variable has a negative and significant relationship with the profitability of banking companies. Adjusted R-square value is 0.207741, which means that the variable capital adequacy ratio and non-performing loan are able to explain 20% of the variation in the profitability variable and the remaining 80% is explained by other variables not examined.

Keywords: capital adequacy ratio, non-performing loans, profitability.

Abstrak: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang diperoleh yakni 15 perusahaan perbankan dengan total observasi sebanyak 75 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode regresi data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dan variabel *non performing loan* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.207741 yang berarti bahwa variabel *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* mampu menjelaskan 20% variasi variabel profitabilitas dan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, profitabilitas,

PENDAHULUAN

Dalam ekonomi Nasional Negara bank memiliki kedudukan yang teramat penting bagi perekonomian dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana maka bank diharapkan dapat menampung dan meneruskan dana masyarakat secara bertanggung jawab. Bank juga memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan moneter serta menjaga stabilitas sistem keuangan (Wanindy 2013). Dikutip dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bahwa “bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dijaga”. Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dalam kegiatan operasionalnya yang mampu berjalan secara normal serta dapat memenuhi kewajiban perusahaannya berdasarkan peraturan mengenai kesehatan perbankan yang ditetapkan bank Indonesia.

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perbankan, Hutagalung (2011). Dalam pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *return on asset* suatu bank, *return on asset* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari jumlah total modal yang dimilikinya. Perhitungan *return on asset* menggunakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang bersumber dari setoran pemilik modal, laba ditahan dan lainnya sehingga mampu menunjukkan sejauh mana tingkat pengembalian investasi atau modal yang ditanamkan dalam perusahaan, Manurung (2004). Profitabilitas dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* yang dapat diteliti dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Capital adequacy ratio merupakan rasio kecukupan modal bank yang berkaitan dengan dana yang dihimpun dalam bentuk modal yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja bank. *Capital adequacy ratio* yang semakin meningkat

juga dapat meningkatkan kepercayaan dan keamanan nasabah yang kemudian dapat berdampak positif bagi peningkatan profitabilitas, Fifit (2013).

Non performing loan atau disebut juga kredit bermasalah merupakan suatu masalah yang dihadapi bank, dimana ketika nasabah tidak mampu membayar hutang yang ditambah bunga sesuai jatuh tempo yang disepakati. Kredit bermasalah yang tinggi dapat menyebabkan pendapatan bank yang akan diterimanya menjadi tertunda yang ditimbulkan dari akibat resiko kredit yang besar, sehingga dapat menyebabkan kerugian cukup besar yang berimbas kepada penurunan profitabilitas. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil kesimpulan untuk penelitian dengan judul “ Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sebuah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya, dimana dalam sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan operasional yakni menghasilkan profit atau keuntungan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan ditunjang sistem operasional perusahaan yang baik (dalam Marliyanti, 2017).

Capital adequacy ratio

Capital adequacy ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana seluruh aktiva memiliki resiko yang dibiayai dari modal sendiri yang dimiliki bank selain dana yang diperoleh dari luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain sebagainya. Dendawijaya (2009:121), menyatakan bahwa “*capital adequacy ratio* adalah indikator untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menutupi setiap penurunan aktiva akibat kerugian yang dialami bank akibat dari resiko aktiva”. Dalam perturan Bank Indonesia

nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 september 2008 standar besarnya capital adequacy ratio yang ditetapkan mengenai kewajiban modal minimum bank pada pasal 2 yakni “bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR)”.

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

Non performing loan

Menurut Riyadi (2006:161) *non performing loan* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatur kredit yang mengalami masalah. Bank perlu berhati-hati dalam mendistribusikan kredit sehingga tidak terjadi resiko kredit yang cukup tinggi, setelah penyaluran kredit pihak bank harus melakukan pengawasan terhadap pengalokasian kredit yang diberikan serta loyalitas dan kesanggupan debitur dalam menjalankan kewajibannya (Ali, 2004). Resiko kredit yang semakin tinggi dapat menggambarkan kapasitas kredit yang buruk atau dikatakan terindikasi adanya kredit macet. Akibat dari kredit macet tersebut dapat menghambat keuntungan yang diperoleh dari laba kredit sehingga menyebabkan menurunnya profitabilitas.

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

Hipotesis

Berasarkan penjelasan teoritis diatas, maa diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- 1) Diduga bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap prprofitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

- 2) Diduga bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode regresi data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang diperoleh yakni 15 perusahaan perbankan dengan total observasi sebanyak 75 observasi.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

Dengan menggunakan metode analisis regresi data panel, dengan hasil estimasi uji random Effect Model sebagai estimasi yang tepat dalam penelitian ini.

Tabel. 1 analisis regresi berganda dan uji hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48702	2.254528	6.869296	0.0000
CAR	-0.000188	0.000746	-0.251837	0.8019
NPL	-1.520428	0.332045	-4.578980	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.488084	0.7529
Idiosyncratic random			3.144387	0.2471
Weighted Statistics				

R-squared	0.229153	Mean dependent var	2.596227
Adjusted R-squared	0.207741	S.D. dependent var	3.551445
S.E. of regression	3.161103	Sum squared resid	719.4654
F-statistic	10.70189	Durbin-Watson stat	0.904709
Prob(F-statistic)	0.000085		

Unweighted Statistics

R-squared	0.238346	Mean dependent var	10.45973
Sum squared resid	2921.149	Durbin-Watson stat	0.222826

Dari uji regresi data panel diatas dapat dilihat koefisien dari setiap variabel dengan persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 15.48702 - 0.000188 \text{ CAR} - 1.520428 \text{ NPL}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat jelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 15.48702 berarti bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, profitabilitas tetap sebesar 15.48702
- 2) Koefisien *capital adequacy ratio* yakni sebesar - 0.000188, dimana jika *capital adequacy ratio* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.000188.
- 3) Koefisien *non performing loan* yakni sebesar - 1.520428, dimana jika *non performing loan* mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap konstan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1.520428.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Dengan ketentuan jika nilai probabilitas > 0.05 dapat diartikan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan, sebaliknya jika probabilitas < 0.05 maka secara parsial variabel berpengaruh secara parsial.

Tabel 2. Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.48702	2.254528	6.869296	0.0000
CAR	-0.000188	0.000746	-0.251837	0.8019
NPL	-1.520428	0.332045	-4.578980	0.0000

- 1) Berdasarkan hasil uji diketahui nilai probabilitas *capital adequacy ratio* yaitu 0.8019 ($0.8019 > 0.05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *capital adequacy ratio* yakni -0.000188.

Hipotesis *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ditolak.

- 2) Berdasarkan hasil uji diketahui nilai probabilitas *non performing loan* yaitu 0.0000 ($0.0000 < 0.05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *non performing loan* yakni -1.520428.

Hipotesis *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, diterima.

Uji F Simultan dan Koefisien Determinasi

Jika probabilitas < 0.05 maka secara simultan variabel berpengaruh secara bersama-sama. Sehingga dapat dijelaskan bahwa:

Tabel 3. Uji F Simultan Dan Koefisien Determinasi

R-squared	0.229153	Mean dependent var	2.596227
Adjusted R-squared	0.207741	S.D. dependent var	3.551445
S.E. of regression	3.161103	Sum squared resid	719.4654
F-statistic	10.70189	Durbin-Watson stat	0.904709
Prob(F-statistic)	0.000085		

Secara simultan variabel *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Berdasarkan hasil uji *random effect model* diketahui nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.207741 yang berarti bahwa variabel *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* mampu menjelaskan 20% variasi variabel profitabilitas dan sisanya 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

- 1) Secara parsial *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas serta memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien *capital adequacy ratio* yakni -0.000188. Hal ini dikarenakan dimana *capital adequacy ratio* yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Pertumbuhan modal yang tinggi tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktif, sehingga akan berdampak pada kemampuan bank untuk memperluas penyaluran dananya. Hal inilah yang diduga menjadi penyebab *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas
- 2) Secara parsial *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas memiliki arah hubungan negatif yang dilihat dari nilai koefisien

non performing loan yakni -1.520428. Hal ini bisa terjadi karena semua kredit memiliki risiko tinggi, besarnya pemberian kredit tidak didukung dengan kualitas kredit, kualitas kredit yang buruk karena kurangnya pengendalian atas kredit, debitur gagal atau mengalami masalah dalam memenuhi kewajibannya sesuai yang ditetapkan oleh pihak Bank. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat menurunkan kemampuan likuiditas bank serta memungkinkan dapat menurunkan pendapatan bank.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan
 - a. Perusahaan perbankan dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas.

- b. Dari hasil penelitian diharapkan bank dapat memperhatikan permodalan yang diukur dengan *capital adequacy ratio* agar memanfaatkan permodalan dengan secara optimal.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya
- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan profitabilitas dengan sempurna.

Daftar Rujukan

- Ali, M. 2004. *Asset Liability Management (menyiasati risiko pasar dan risiko operasional dalam perbankan)*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Agustini, N. L. P. B. dkk. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.6. Hal: 2161-2192
- Arianto, W. Dkk. 2017. Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *E – Jurnal Riset Manajemenprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Dewi. K. S. 2018. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 2013-2016. <http://repo.darmajaya.ac.id.pdf>. Hal: 1-20
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Herlina, Dkk. 2016. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education | Volume 1, Number 1*. hal.31-36.

- Ismadi. 2019. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Net Interest Margin* (Nim), *Non Performing Loan* (Npl), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), Dan *Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Proceeding Of The University Research Colloquium 2019: Bidang Sosial Ekonomi Dan Psikolog*: hal 1-18
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan*. Prenada Media Grup. Jakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lubis, F. A. dkk. 2017. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Non Performing Loan* (Npl), *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Net Interest Margin* (Nim), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3 Desember*. Hal 2575-2583.
- Mauliza, D. Dan R. M. Daud. 2016. Pengaruh Kecukupan Modal Dan Kompetisi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1*, Halaman 13-19
- Mosey, A. C. dkk. 2018. Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.6 No.3*, Hal. 1338 – 1347.
- Ningsih, S. 2017. Pengaruh Resiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di BEI). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun Vol. 5 No. 1 Hlmn.* 431-438.
- Oktaviarni. F. Y. Murni. B. Suprayitno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi ISSN 2303-0356 Vol. 9, No.1* Hal. 1-16.
- Pamela, W. 2013. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Hal 1-11
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Rineka Cipta . Jakarta

- Pinasti, W. F. Dan Rr. I. Mustikawati. 2018. Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1*.hal 126-142
- Puspitasari. 2017. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah: Volume 4. No. 2 Juli – Desember*. Hal 300-316
- Putranto, A. A. dkk. 2017. *Capital Adequacy Ratio, Loan Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 2*, Hal. 88-93 ISSN 2088-5091 (print) 2597-6826 (online).
- Rahmani, N. A. B. 2017. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah: Volume 4. No. 2 Juli – Desember*. Hal 300-316
- Riyadi, S. 2006. *Banking Assets and Liability management*. Edisi Ketiga. FE UI. Jakarta.
- Sari, T. M. D. Syam, dan I. Ulum. 2012. Pengaruh Non Performing Loan Sebagai Dampak Krisis Keuangan Global Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal akuntansi dan investasi Vol. 13 No. 2*, halaman: 83-98.
- Siamat. 2017. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah: Volume 4. No. 2 Juli – Desember*. Hal 300-31
- Suardhika dan Anggraeni. 2017. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2011-2015) <http://eprints.ums.ac.id/49515/1/NASPUB%.pdf>. Hal : 1-18
- Suryo. M. G. 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 December 2016* | Page 3450-3457.
- Sugiyono. 2011. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administratif*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sulaiman,Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS,Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogjakarta.
- Taswan. 2013. Pengaruh resiko kredit dan tingkat krcukupan modal terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Hal: 1-21
- Ulum. Ihyaul. 2009. *“Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris”*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Veithzal. R. 2007. *Credit management handbook : teori, konsep, prosedur, dan aplikasi panduan praktis mahasiswa, bankir, dan Nasabah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Widyawati. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Operational Efficiency Ratio (Oer), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Ppap) Dan Net Operating Margin (Nom) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Profita Edisi 2*. Hal: 1-12